

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah teknik penelitian yang memanfaatkan analisis statistik untuk memahami keterkaitan antar variabel.

### 3.2 Objek penelitian

Objek penelitian merupakan gambaran tujuan ilmiah yang dijelaskan untuk memperoleh informasi data untuk tujuan tertentu. Objek dalam penelitian ini menggunakan kinerja rasio keuangan pada 4 perusahaan dari Sub Sektor Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2014 dan 2021. Objek penelitian nya yaitu *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Return Saham* menjadi fokus penelitian ini. .

### 3.3 Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan segala bentuk yang ditentukan peneliti yang dipelajari untuk memperoleh informasi darinya, setelah itu ditarik kesimpulan. Variabel independen dan variabel dependen digunakan dalam variabel penelitian.

#### 3.3.1 Klasifikasi variabel

Variabel bebas dan variabel terikat adalah dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

##### 1. variabel bebas

Variabel dependen dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel independen baik secara positif maupun negatif. *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan variabel penelitian

##### 2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi adanya variabel bebas. Variabel pada penelitian ini yaitu *Return Saham* sebagai variabel dependen (terikat).

#### 3.3.2 Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel adalah tribut atau nilai suatu objek atau aktivitas yang memiliki beberapa variasi yang telah diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat menarik kesimpulan. Definisi variabel penelitian harus diberi kata-kata agar tidak terjadi kesalahan selama pengumpulan data.

##### a. *Return on equity* (X1).

*Return on Equity* merupakan kemampuan manajemen dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba setelah pajak selama periode tertentu bagi pemilik atau pemegang saham. *Return on Equity* diukur dengan membandingkan laba setelah pajak dengan modal sendiri.

Sumber: Andesta (2016), Febrioni (2018), Hary (2016:107).

##### b. *Current ratio* (X2)

*Current Ratio* merupakan kemampuan manajemen dalam menyediakan aset lancar untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo pada periode yang sama. *Current Ratio* diukur dengan membandingkan aset lancar nya dengan liabilitas jangka pendek nya.

Sumber: Rochim and Ghoniyah (2017), Kasmir (2018:134), Hery (2018:152).

**c. Total asset turnover (X3)**

*Total Asset Turnover* merupakan kemampuan aset dalam menciptakan penjualan selama periode tertentu. *Total Asset Turnover* diukur dengan cara membandingkan penjualan dengan total aktiva nya.

Sumber: Hanivah and Wijaya (2018), Kurniawan (2021), Pamungkas (2016).

**d. Return saham (Y)**

*Return* saham merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh saham selama periode tertentu karena adanya perubahan harga sebelum atau sesudah transaksi. *Return* saham diukur dengan membandingkan harga saham periode tahun sebelumnya dengan harga saham pada saat ini.

Sumber: wahyudi and Deitiana (2020), Sari and Hermuningsih (2020).

### **3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, data kuantitatif merupakan data yang berhubungan dengan angka-angka untuk menganalisis data nya menggunakan statistik.

#### **3.4.2 Sumber data**

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah diolah lebih lanjut dalam bentuk tabel, bagan, grafik, gambar, dan lain-lain. Agar lebih informatif untuk digunakan oleh pihak lain. Data sekunder yang diambil dari bursa efek Indonesia dalam bentuk laporan keuangan perusahaan sub sektor industri rokok pada tahun 2014-2021.

#### **3.4.3 Teknik mengumpulkan data**

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu dengan melakukan pengamatan, pengkajian berupa data laporan keuangan, harga saham dan informasi yang berhubungan pada masalah penelitian.

### **3.5 Populasi dan sampel**

Populasi merupakan elemen dari keseluruhan yang memiliki sifat tertentu yang dijadikan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan sub sector industri rokok yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia sebanyak 4 perusahaan dengan periode 8 tahun. Sampel merupakan bagian dari populasi dalam penelitian ini penulis dalam pemilihan sampel digunakan dengan metode sensus, yaitu menggunakan seluruh perusahaan sub sector industri rokok dengan periode 8 tahun.

Kreteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor industri rokok yng terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2021.

2. Perusahaan sub sektor industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang Tidak pernah melakukan suspend laporan keuangan.
3. Perusahaan sub sektor industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak terjadi ada split saham selama amatan penelitian.

Table 3.1

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Gadang Garam Tbk	GGRM
2	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP
3	Bentoel International Investama Tbk	RMBA
4	Wisnilak Inti Makmur Tbk	WIIM

Sempel Perusahaan  
Industri Rokok  
Sumber:  
idx.co.id

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengumpulan informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, mengorganisasikan data ke dalam kategori, mendeskripsikan unit, mensintesis, mengorganisasikan ke dalam pola, mana yang harus dipilih yang paling penting dan akan dipelajari dapat dengan mudah dipahami diri sendiri ataupun orang lain. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

#### 3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan variabel independen (x) yaitu *Return on Equity*, *Current Rasio*, *Total Asset Turnover*, dengan variabel dependen (y) *Return Saham*. Dalam penelitian ini dilakukan analisis regresi berganda untuk mengetahui apakah ada yang signifikan pada variabel yang diteliti penulis.

Rumus yang digunakan untuk regresi linier berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = *Return Saham*
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta$  = koefisien regresi
- X1 = *Return On Equity*
- X2 = *Current Rasio*
- X3 = *Total Asset Turnover*
- e = Standar Error

#### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji hipotesis klasik ini merupakan prasyarat yang dilakukan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang terkumpul. Uji asumsi klasik dirancang untuk menghasilkan model regresi untuk memenuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Uji asumsi klasik dalam pada penelitian ini yaitu menggunakan data silang (cross-section). Tujuan uji asumsi klasik yaitu untuk menunjukkan hasil penelitian dengan menggunakan data yang valid.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel terikat, variabel bebas, atau keduanya dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.

Pendekatan uji dengan one-sample kolmogrov-smirnov yaitu sebagai berikut:

1. Apabila nilai sig > 0,05 artinya data tersebut dikatakan terdistribusi secara normal.
2. Apabila nilai sig < 0,05 artinya data tersebut dikatakan terdistribusi secara tidak normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi ketika model regresi menggunakan beberapa variabel independen. Multikolinearitas berarti terdapat hubungan linier antara variabel bebas. Untuk mendeteksi multikolinearitas dengan Metode korelasi berpasangan yang lebih berguna karena memungkinkan peneliti mengetahui secara jelas variabel bebas mana yang berkorelasi kuat. Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk membuktikan apakah suatu model regresi menemukan korelasi antar variabel bebas.

Multikolinearitas dapat dilihat dari VIF dan tolerance yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF > 10 atau tolerance < 0.10 artinya adanya multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF < 10 atau tolerance > 10 artinya tidak multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengecek apakah residual modal varian konsta atau tidak. Dengan menggunakan metode white bisa menjadi alternative mendeteksi suatu heteroskedastisitas. Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk membuktikan apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi.

## 3.6.3 Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Pengukuran Model (Uji F)

Uji-f membuktikan apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji f ditentukan sebagai berikut:

- a)  $H_0$  di terima jika  $F < 0,05$  Yang dimaksud variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b)  $H_0$  ditolak jika  $F > 0,05$ , yang dimaksud variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji-t) dipakai untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Uji t ini dipakai untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Kesimpulan hasil uji t dapat dilihat sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig tstatistik  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima, yang dimaksud Variabel bebas secara persial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Jika Sig nilai tstatistik  $> 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang dimaksud Variabel bebas secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

### 3. Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui presentase kemampuan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Selain itu juga Nilai R-kuadrat digunakan dalam penelitian ini karena hanya ada satu variabel terikat.

Uji determinasi (2) dapat tentukan sebagai berikut:

- a. Apabila Nilai determinasi ( $R^2$ ) semakin mendekati angka 1, maka model regresi dianggap semakin baik
- b. Apabila nilai determinasi ( $R^2$ ) mendekati angka 0, maka model regresi dianggap kurang baik.

